

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah rangkaian pembelajaran dari belum mengerti menjadi lebih paham. Pendidikan adalah faktor paling utama dalam menggerakkan bangsa dan negara. Melalui pendidikan yang baik, maka dapat meningkatkan kemampuan dan mengembangkan sumber daya manusia. Salah satunya dapat mengembangkan potensi yang ada pada dirinya seperti sikap, perilaku, pengetahuan dan keterampilan. Selain itu, pendidikan juga bertujuan untuk membentuk tingkah laku dan kepribadian yang lebih baik serta menjadikan pribadi yang mempunyai pengetahuan yang luas.

Pembelajaran adalah serangkaian aktivitas usaha memperoleh ilmu yang dilaksanakan guru agar siswa belajar. Menurut Skinner, Sanjaya (2013:51) pembelajaran merupakan cara menjadikan manusia atau individu untuk belajar dan mencapai tujuan dari belajar tersebut. Dalam pembelajaran terjadi sebuah proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan yang diberikan oleh pendidik ke peserta didik. Dengan begitu siswa dapat membuka kemampuan yang dimiliki untuk dikembangkan.

Pembelajaran dan pendidikan adalah peranan penting yang tidak bisa terpisahkan. Selain itu, pembelajaran dan pendidikan berkaitan dengan kehidupan manusia. Pendidikan dan pembelajaran ini merupakan sarana untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan negara. Melalui pendidikan dan

pembelajaran seseorang dapat memperoleh informasi dan pengetahuan. Bahasa Indonesia adalah salah satu yang mempunyai peranan utama dalam pendidikan.

Media merupakan sarana penghubung yang dipakai guru untuk mempermudah dalam kegiatan belajar. Media pembelajaran ini juga mampu membangkitkan keinginan atau minat siswa dalam mengembangkan kemampuan berfikir dan literasi. Penelitian ini menggunakan media yaitu media *puzzle*. *Puzzle* merupakan alat berupa mainan mengatur gambar. Media *puzzle* ini diaplikasikan dengan cara siswa tersebut mencoba menyusun kepingan-kepingan gambar dengan menghubungkan kepingan satu dengan kepingan lainnya sampai menjadi gambar yang utuh atau seperti semula.

Menulis merupakan kecakapan yang bersifat mekanistik. Kegiatan menulis tidaklah mudah perlu adanya latihan secara terus menerus. Hal ini harus dilakukan dengan menempuh latihan dan praktik yang teratur. Karena dengan melatih maka kemampuan yang dimiliki akan terasah dan menghasilkan tulisan yang baik. Dalam pelajaran bahasa Indonesia menulis sangatlah penting. Hal ini berarti siswa memiliki potensi yang besar untuk menulis. Bagi kebanyakan orang, keterampilan menulis dijadikan sebagai kegiatan yang menyenangkan. Namun, faktanya banyak siswa yang mengalami kesukaran untuk mengemukakan gagasan pada tulisan khususnya pada kegiatan menulis.

Terdapat empat bidang berbahasa dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Empat bidang berbahasa tersebut diantaranya adalah menulis, berbicara, membaca dan menyimak. Empat aspek itu bisa dijadikan sebagai fokus pembelajaran. Kemampuan membaca dan menyimak termasuk kemampuan

berbahasa yang mempunyai sifat menerima. Sementara itu, kecakapan menulis dan berbicara termasuk kemampuan berbahasa yang bersifat memproduksi. Keterampilan menulis merupakan kecakapan yang paling rumit. Dalam menulis perlu adanya ide dan gagasan. Selain itu harus dilakukan latihan secara bertahap agar bisa membuat karya yang bagus.

Pelajaran menulis puisi adalah suatu kompetensi berbahasa dalam kurikulum 2013, yang terdapat dalam pembelajaran SMP kelas VIII semester satu. Terdapat pada KD 4.8 yaitu menyajikan gagasan, perasaan, pendapat dalam bentuk teks puisi secara tulis atau lisan dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun puisi. Puisi adalah bentuk ekspresi perasaan penulis yang diwujudkan melalui tulisan dengan bahasa yang indah dan mempunyai arti di dalamnya. Puisi tersebut terikat oleh irama, bait, baris dan rima. Pembelajaran puisi merupakan suatu proses pembelajaran yang mengajarkan siswa untuk menuangkan ide, gagasan, ekspresi dan yang pernah dialami dalam hidup, dengan wujud kata yang mempunyai nilai keindahan. Tujuan diajarkan pembelajaran puisi di sekolah adalah menumbuhkan peduli pada sebuah karya. Dalam menulis puisi perlu melakukan latihan secara teratur. Karena akan melatih cara berfikir individu dalam mengeluarkan hasil pemikiran atau idenya dalam bentuk tulisan.

Pembelajaran bahasa Indonesia ditingkat SMP masih terlihat kurang efektif dan menyenangkan ketika terjadi suatu proses pembelajaran di dalam kelas. Hal ini didapatkan oleh peneliti ketika melakukan sebuah pengamatan pada siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Bangkalan. Ketika peneliti melaksanakan pengamatan kepada siswa kelas VIII, peneliti menemukan fenomena yang terjadi dalam kelas

tersebut, bahwa pembelajaran bahasa Indonesia ini tidak menyenangkan. Siswa merasa bosan, dikarenakan pembelajaran terlihat monoton. Hal itu juga terlihat bahwa cara yang digunakan guru dalam mengajar menggunakan cara ceramah. Selain itu, adanya keterbatasan guru dalam memakai media pembelajaran membuat siswa bosan.

Berdasarkan tanya jawab guru bahasa Indonesia kelas VIII yaitu Ibu Ellisa, S. S. ada tiga faktor yang menjadikan siswa sukar dalam menulis puisi. Pertama, rendahnya minat baca siswa. Walau pun sudah tersedia perpustakaan di sekolah, siswa masih saja banyak yang malas membaca. Kedua, keterbatasan media yang dipakai guru. Disini guru kurang memahami media apa yang cocok dipakai untuk materi tersebut. Ketiga, kebanyakan dari guru yang memakai cara ceramah. Keadaan itu yang membuat siswa bosan. Guru bisa menggunakan metode yang lain agar terciptanya suasana belajar yang efektif dan menyenangkan.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan dari pengawasan dan wawancara guru, aktivitas belajar bahasa Indonesia di kelas VIII masih berfokus pada guru. Siswa belum berperan aktif dalam proses belajar di kelas. Kegiatan itu berkaitan dengan kurikulum 2013 yang meminta siswa harus berperan lebih giat dalam pembelajaran, dan guru hanya dijadikan sebagai fasilitator saja. Selain itu, siswa belum mengerti amanat yang hendak diberikan oleh guru tersebut. Hal itu juga dipengaruhi oleh tidak adanya ketertarikan siswa pada pembelajaran. Karena guru tidak memakai media, dan hanya mengacu pada buku paket saja.

Cara untuk menanggulangi permasalahan tersebut yaitu dengan memakai media pembelajaran pada saat aktivitas belajar puisi. Media merupakan suatu

perantara atau pengantar yang dipakai guru demi memudahkan dalam aktivitas belajar. Dengan adanya media pembelajaran bisa mendukung proses belajar menulis puisi. Melainkan juga dapat memberikan stimulus kepada siswa dalam menemukan pikiran, dan perasaan dan menuangkannya dalam wujud puisi. Kegiatan pembelajaran puisi membutuhkan cara pemberitahuan yang tepat supaya siswa dapat memasukkan ilmu dan pesan yang terdapat di dalamnya.

Media *puzzle* merupakan media yang bisa meningkatkan kecakapan menulis puisi. Media *puzzle* adalah alat atau bahan yang berupa mainan menyusun gambar. Dimana media *puzzle* ini dapat merangsang daya imajinasi siswa melalui gambar yang ada dalam media tersebut. Sehingga siswa dapat menuangkan gagasan, ide, dan perasaannya dalam bentuk puisi. Media *puzzle* digunakan oleh guru untuk mempermudah pembelajaran di dalam kelas. Media *puzzle* ini diaplikasikan dengan cara dimana siswa tersebut mencoba menyusun kepingan-kepingan bingkai dengan menghubungkan potongan yang satu dengan yang lainnya sehingga menjadi utuh.

Penggunaan media *puzzle* ini bisa memberikan pengaruh yang positif. Karena saat kegiatan belajar menulis puisi tidak semua siswa bisa mengarang dengan bagus. Pada kenyataannya kebanyakan anak-anak senang belajar dengan cara bermain. Oleh karena itu untuk mengembangkan kemampuan menulis tersebut dengan memakai media *puzzle*. Dalam memakai media *puzzle* siswa mampu menyusun kepingan-kepingan gambar dengan utuh. Gambar yang terdapat di dalam media *puzzle* tersebut bisa menggunakan gambar tokoh pahlawan, gambar pemandangan alam, gambar hewan dan lain sebagainya. Berdasarkan pemaparan

tersebut peneliti bermaksud ingin melaksanakan penelitian yang berjudul
*“Pengaruh Media Puzzle Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Pada Siswa Kelas
 VIII SMP Negeri 7 Bangkalan Tahun Pelajaran 2020-2021.”*

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh penggunaan media *puzzle* terhadap keterampilan menulis puisi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Bangkalan Tahun Pelajaran 2020-2021?
2. Bagaimana hasil keterampilan menulis puisi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Bangkalan Tahun Pelajaran 2020-2021?

1.3 Tujuan

Sesuai dengan rumusan masalah, tujuan penelitian ini adalah :

1. Mendeskripsikan pengaruh penggunaan media *puzzle* terhadap keterampilan menulis puisi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Bangkalan Tahun Pelajaran 2020-2021.
2. Mendeskripsikan hasil keterampilan menulis puisi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Bangkalan Tahun Pelajaran 2020-2021.

1.4 Manfaat Penelitian

Diharapkan hasil penelitian ini bisa berguna berdasarkan teori dan secara nyata. Secara teoretis diharapkan penelitian ini bisa memberikan kegunaan yaitu:

- a. Penelitian ini mampu memberikan pengetahuan tentang media *puzzle* dan puisi dengan baik.

Secara praktis diharapkan penelitian ini bisa memberikan kegunaan yaitu:

- a. Bagi siswa : penelitian ini bisa dijadikan sebabagai pemicu semangat siswa menjadi lebih baik lagi dalam mengembangkan potensi dalam menulis.
- b. Bagi guru : dapat digunakan sebagai refrensi supaya dapat menjadikan keadaan belajar yang membangkitkan rasa senang dan menambah pengetahuan dan wawasan guru terhadap media pembelajaran.
- c. Bagi peneliti selanjutnya : peneliti ini dapat memicu lahirnya peneliti-peneliti untuk ikut serta memfokuskan penelitian mereka terhadap penelitian ini, menginspirasi peneliti lain untuk meneliti hal yang serupa yang mampu memberikan inovasi yang baru.

1.5 Hipotesis Penelitian

Dalam hipotesis penelitian ini terdapat dua hipotesis yaitu hipotesis kerja (H_a) dan hipotesis nol (H_o) antara lain sebagai berikut :

H_a : Terdapat pengaruh penggunaan media *puzzle* terhadap keterampilan menulis puisi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Bangkalan.

H_o : Tidak terdapat pengaruh penggunaan media *puzzle* terhadap keterampilan menulis puisi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Bangkalan.

1.6 Definisi Operasional

- a. Media *puzzle* adalah alat atau bahan yang berupa mainan menyusun gambar. Dimana media *puzzle* ini dipakai oleh guru untuk mempermudah pembelajaran di dalam kelas. Media *puzzle* ini diaplikasikan dengan cara siswa tersebut mencoba menyusun kepingan-kepingan bingkai dengan

menghubungkan potongan yang satu dengan yang lainnya sehingga menjadi utuh.

- b. Menulis adalah kegiatan pengiriman dan penerimaan antara pembaca dan penulis yang dilakukan dengan kegiatan literasi atau membaca, di mana pembaca harus memiliki pemahaman dengan apa yang dibacanya agar pesan yang akan disampaikan penulis bisa tercapai.
- c. Puisi adalah bentuk ekspresi perasaan penulis yang diwujudkan melalui tulisan dengan bahasa yang indah dan mempunyai arti di dalamnya. Puisi tersebut terikat oleh irama, bait, baris dan rima.